

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

SEMESTER I

BALAI PENGUJIAN STANDARISASI INSTRUMEN

TANAMAN SAYURAN

TAHUN ANGGARAN 2023



**BALAI PENGUJIAN STANDARISASI INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menunaikan tugas dan fungsi mengemban mandat sekaligus amanah, yang hasilnya disajikan dalam bentuk Laporan Bulan Juni Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) tahun 2023.

Laporan Bulan Juni ini berisi capaian kinerja bulan Juni 2023 dalam bentuk ringkasan hasil meliputi tujuan kegiatan dan hasil sementara kegiatan perbenihan, pengelolaan sumber daya genetik (SDG), penyebarluasan hasil standarisasi, dan manajemen lainnya.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan untuk peningkatan kinerja BPSI Tanaman Sayuran di masa yang akan datang.

Lembang, Juni 2023



Dr. Noor Roufiq Amadi, STP., MP.
NIP 197408301999031002

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standarisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BSIP Tanaman Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2023 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Tanaman Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran.

Adapun kegiatan di Balitsa untuk menjalankan tupoksi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari 4 RDHP (Kegiatan produksi benih tanaman sayuran untuk komoditas bawang merah, bawang putih, cabai OP, sayuran potensial, benih kentang umbi bebas virus, dan planlet kentang bebas virus; Penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman sayuran; konsep rancangan standar instrumen tanaman sayuran; dan Perumusan usulan PNPS Tanaman Sayuran), serta 12 RKTm (Pengelolaan manajemen kepegawaian; Pengelolaan aset; Kegiatan publikasi dan humas; Pengelolaan kerjasama; Pengelolaan kebun percobaan, laboratorium, UPBS, dan sarana penunjan lainnya; Gaji dan tunjangan; Operasional dan pemeliharaan kantor; Layanan pengelolaan PNBp; Pelaksanaan monitoring dan evaluasi; Layanan kerumahtanggaan dan umum; Penyusunan rencana program dan anggaran; dan Pengelolaan keuangan).

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yang ada di BPSI Tanaman Sayuran adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan benih sumber bermutu tinggi untuk mendukung terwujudnya industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan.
2. Memperluas sebaran benih UPBS ke para pengguna maupun mitra, khususnya petani dan masyarakat pada umumnya.
3. Menyebarkan hasil-hasil standarisasi diseminasi dan kemitraan dengan semua stake holder.
4. Menyusun usulan PNPS dan SNI Tanaman Sayuran

1.3 Sasaran

Sasaran kinerja BPSI Tanaman Sayuran adalah sebagai berikut:

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi tanaman sayuran
2. Terwujudnya birokrasi BPSI Tanaman Sayuran yang efektif dan efisien serta berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya anggaran BPSI Tanaman Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

1.4 Keluaran

1. Produksi benih beberapa komoditas sayuran dengan rincian sebagai berikut :
(a) 4.000 Kg Benih Sumber Bawang Merah, (b) 15 Kg Benih Sumber Cabai OP, (c) Produksi 600 Kg Benih Sumber Bawang Putih, (d) Produksi 70 Kg Benih Sumber Sayuran Potensial, (e) 5.200 Knol Umbi Kentang Bebas Virus, (f) Produksi 34.400 Planlet Kentang Bebas Virus.
2. Mitra kerjasama sebanyak 10 mitra dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran.
3. Menyebarkan hasil standarisasi instrumen hortikultura terhadap 50 orang.
4. Dokumen usulan PNPS dan SNI Tanaman Sayuran

II. AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja

a. Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah benih tanaman sayuran tersandar yang dihasilkan" mempunyai target 44285 Unit, sampai bulan Juni kegiatan ini sudah pada tahap : Penyediaan bahan habis pakai, Koordinasi dengan stakeholder, Audit internal dan perbaikan hasil audit internal, Produksi benih (Kentang planlet, Kentang umbi G0, Cabai OP, Bawang merah, Bawang putih, Sayuran Potensial)

b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah standar instrumen tanaman sayuran yang dihasilkan" mempunyai target 2 Jumlah, sampai bulan Juni kegiatan ini sudah pada tahap Koordinasi internal tim, Konfirmasi kesediaan tim Konseptor, Pra FGD 1 untuk RSNI Kentang Kelas Benih Sebar G2. Memperbaiki setiap poin dalam draft RSNI tersebut.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura

Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura" mempunyai target 78 nilai, sampai bulan Juni kegiatan ini sudah pada tahap: Sosialisasi Program Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM: Sosialisasi Program Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM; Peningkatan disiplin dan profesionalisme pegawai; Peningkatan Akuntabilitas kinerja Balai Penelitian Tanaman Sayuran; Pelaksanaan pengawasan internal melalui Sistem Pengendalian Intern; Peningkatan kepatuhan pengelolaan Keuangan Negara melalui laporan keuangan; Meningkatkan partisipasi pegawai agar terlibat dalam Program Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM; Pemantauan dan evaluasi penanganan dumas; Menyusun RKAKL

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja "Nilai kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 85,5 nilai, sampai bulan Juni kegiatan ini sudah pada tahap terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 22,26 %.

2.2 Permasalahan Dan Upaya Pemecahannya

a. Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan

Indikator kerja Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan

Indikator kerja Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura

Indikator kerja Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator kerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

III. KEGIATAN STRATEGIS

3.1 Kemajuan Pelaksanaan

Berikut uraian kegiatan strategis BPSI Tanaman Sayuran beserta kemajuan pelaksanaannya sampai dengan Bulan Juni TA. 2023:

a. Benih Tanaman Sayuran

Sistem perbenihan nasional perlu didukung oleh semua institusi yang bergerak di bidang perbenihan termasuk Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Dalam upaya untuk menyediakan benih bermutu, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (Dulu: Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) sebagai UPT lingkup BSIP memiliki Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) terstandar yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 142/Kpts/OT.160/I/5/2011. Kegiatan Benih Tanaman Sayuran.

Tahun 2023 merupakan masa transisi setelah terjadinya transformasi lembaga/institusi dari Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), termasuk berbagai UPT yang ada di bawahnya. Hal ini mempengaruhi segi pencairan anggaran serta waktu dan target dari pelaksanaan kegiatan perbenihan khususnya di UPBS BSIP Tanaman Sayuran. Dengan memperhatikan ketersediaan dana, stok benih yang masih ada, dan jumlah permintaan rata-rata tahunan, akhirnya diputuskan untuk memproduksi benih kentang plantlet 29 varietas, kentang dalam bentuk umbi 3 varietas, bawang merah 23 varietas, bawang putih 4 varietas, cabai OP 4 varietas, buncis 2 varietas, kacang panjang 1 varietas, tomat 2 varietas, kangkung 1 varietas, bayam 2 varietas, dan mentimun 2 varietas. Benih sumber yang akan diproduksi tersebut dalam bentuk benih inti, penjenis, dasar dan atau pokok.

Kegiatan Benih Tanaman Sayuran memiliki target 68.296 unit atau 44.285 kg/knol/plantlet yang terdiri dari (a) 52 unit (5.200 knol) kentang G0 , (b) 344 unit (34.400 plantlet) kentang, (c) 8.000 unit (4.000 kg) umbi bawang merah, (d) 300 unit (600 kg) umbi bawang putih, (e) 30.000 unit (15 kg) cabai OP, (f) 29.600 unit (70 kg) sayuran potensial: Buncis 1.200 unit (30 kg), Kacang panjang 1.400 unit (20 kg), Tomat 3.000 unit (1 kg), Kangkung 2.000 unit (8 kg), Bayam 18.000 unit (1 kg), dan Mentimun 4.000 unit (10 kg). Secara keseluruhan, kegiatan ini mencapai realisasi target sebesar 38,09% pada bulan Juni dengan target telah terealisasi 67.665 Plantlet Kentang dan Bawang merah 1.509 kg.

Berikut uraian dari pelaksanaan kegiatan Benih Tanaman Sayuran pada bulan Juni :

1. Benih Kentang G0

Produksi benih kentang G0 memiliki target 5.200 knol dan belum ada yang terrealisasi karena masih pada tahap persiapan dengan kegiatan berupa: sertifikasi benih : Aklimatisasi planlet; Roguing planlet; Panen stek; Tanam stek ke bak.



Aklimatisasi planlet



Aklimatisasi planlet



Roguing planlet



Roguing planlet



Panen stek



Panen stek

Gambar 1. Produksi Benih Kentang G0

2. Plantlet Kentang

Kegiatan yang telah dilakukan pada produksi plantlet kentang hingga bulan Juni meliputi Sterilisasi Ruangan/Laboratorium, peralatan laboratorium,

Pembuatan Media Subkultur, Membuat Stok Media MS, Sub kultur dan pemeliharaan planlet untuk pemenuhan pesanan pelanggan, Perbanyak dan pemeliharaan benih inti, Pengisian form kegiatan, Perbaikan hasil Audit Internal, Subkultur plantlet 30 varietas untuk kegiatan produksi umbi untuk eksplan meristem.



Gambar 2. Produksi Plantlet Kentang

3. Umbi Bawang Merah

Produksi umbi bawang merah telah melalui beberapa proses pelaksanaan kegiatan yaitu

- a. Panen benih penjenis Ambassador 1 Agrihorti dan Maja Cipanas (6 Juni 2023), dan Bima Brebes dan Trisula (7 Juni 2023)
- b. Prosesing, sortasi dan penyimpanan benih bawang merah benih inti dan benih penjenis
- c. Serah terima benih inti varietas:
 - Bima Brebes 258 kg, dan Sembrani 98 kg (13 Juni 2023)
 - TSS Agrihort 1 114 kg, TSS Agrihort 2 20 kg, Maja Cipanas 110 kg, Kuning 22 kg, Ambassador 1 Agrihorti 136 kg, Ambassador 2 Agrihorti 22 kg, Violetta 1 Agrihorti 58 kg, Ambassador 6 Agrihorti 28 kg, dan gempita Agrihorti 49 kg (19 Juni 2023)
 - Kramat-1 18 kg, Kramat-2 39 kg, Katumi 25 kg, Ambassador 4 Agrihorti 52 kg, Ambassador 5 Agrihorti 45 kg, Pancasona 16 kg, Menten 25 kg, Violetta 3 Agrihorti 35 kg, Ambassador 3 Agrihorti 37 kg, dan Pikatan 25 kg (23 Juni 2023).
 - Violetta 2 Agrihorti 62 kg dan Trisula 215 kg (26 Juni 2023)



Gambar 3. Produksi benih bawang merah

4. Umbi Bawang Putih

Kegiatan produksi umbi bawang putih pada bulan Juni sudah memasuki tahap pelaksanaan dengan rincian kegiatan: Melakukan penyiraman setiap 2 hari sekali; Pempukan susulan pertama pada saat tanaman berumur 21 HST dengan dosis ZA 800,8 gram/bedengan dan KCl 140 gram/bedengan; Pempukan susulan kedua pada saat tanaman berumur 35 HST dengan dosis ZA 800,8 gram/bedengan dan KCl 140 gram/bedengan; Pengendalian OPT meliputi penyemprotan pestisida setiap tiga hari sekali dan penyiangan gulma setiap hari.



Gambar 4. Produksi benih bawang putih

5. Cabai OP

Belum terdapat benih yang dihasilkan pada cabai OP karena kegiatan masih dalam tahap pelaksanaan dengan rincian: Sudah dilakukan pembumbunan benih dari 4 varietas cabai OP yang akan diproduksi benihnya; Sedang dilakukan pengisian media tanah+pupuk kandang pada polybag untuk kondisi rumah kaca yang bekas tanam cabai sebelumnya.



Gambar 5. Produksi benih cabai OP

6. Sayuran Potensial

Kegiatan produksi benih sayuran potensial pada bulan Juni meliputi Pemeliharaan tanaman mentimun pluto; Pemeliharaan tanaman buncis Horti-3; Pemeliharaan bayam Giti hijau; Pemeliharaan buncis Balitsa-2; Pemeliharaan tomat varietas Mutiara; Pengolahan tanah produksi benih mentimun, kacang panjang dan kangkung di Subang.



Penyiapan lahan produksi benih mentimun, kacang panjang dan



Pemberian pupuk dasar dan pemasangan mulsa pada lahan



Penyemaian benih bayam dan tomat



Penyiapan lahan produksi benih tomat di Blok F



Pemasangan turus pada tanaman buncis Horti-3



Pengolahan tanah dan pemasangan mulsa produksi benih tomat varietas Zamrut



Pengolahan tanah produksi benih mentimun, kacang panjang dan kangkung di Subang



Tanam tomat varietas Mutiara



Tanam buncis varietas Balitsa-2



Tanam bayam varietas Giti Hijau



Tanam produksi benih Buncis Horti-3



Tanam produksi benih Mentimun Pluto



Penyiraman dan penyulaman
Mentimun Pluto

Gambar 6. Produksi benih sayuran potensial

b. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Kegiatan penyebarluasan (diseminasi) hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran bertujuan meningkatkan adopsi dan inovasi hasil standardisasi melalui berbagai kegiatan komunikasi, promosi dan komersialisasi serta penyebaran paket teknologi unggul yang diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah bagi berbagai khalayak pengguna, berbagai kegiatan diseminasi tersebut diselenggarakan menyelenggarakan melalui penyebarluaskan materi penyuluhan, baik secara cetak maupun elektronik.

Dalam konteks pembangunan pertanian, diseminasi diartikan secara praktis sebagai cara dan proses penyampaian hasil-hasil pengkajian teknologi kepada masyarakat atau pengguna untuk diketahui dan dimanfaatkan (Permentan No 20 tahun 2008). Di dalam Permentan No. 03/Kpts/HK.060/1/2005, dijelaskan bahwa hasil-hasil pengkajian teknologi di bidang pertanian tersebut merupakan inovasi yang mengandung ilmu pengetahuan baru atau cara baru untuk menerapkan pengetahuan dan

teknologi ke dalam produk atau proses produksi. Berkaitan dengan itu, kegiatan diseminasi teknologi sayuran penting dilakukan dalam upaya mempercepat alih teknologi pengembangan varietas sayuran unggul.

Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran memiliki target yaitu: (1) Postingan rutin di media sosial selama 10 bulan, (2) Mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman sayuran terstandar sebanyak 2 kali, (3) 10 mitra kerjasama dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran, dan (4) Pelayanan publik dan pendampingan standardisasi terhadap 50 orang.

Kemajuan realisasi pada kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran pada bulan Juni tercapai sebesar 58,5%. Rincian kemajuan kegiatan ini meliputi 30 postingan berita; Mengikuti pameran pada acara PENAS Petani Nelayan XVI Tahun 2023 di Kota Padang Sumatra Barat pada tanggal 10-15 Juni 2023 dengan materi yang dikirim berupa benih sayuran, bibit bawang merah, bawang putih, planlet kentang, G0 kentang dan produk olahan keripik kentang dilengkapi media publikasi berupa leaflet teknologi budidaya tanaman sayuran; Kunjungan Universitas Pasundan tanggal 6 Juni 2023 dengan peserta 57 orang; Kunjungan UIN SGD Bandung tanggal 8 Juni 2023 dengan peserta 60 orang; Kunjungan SDN 006 Buah Batu tanggal 15 Juni 2023 dengan peserta 54 orang; Kunjungan PT. Inbio Tani Nusantara tanggal 23 Juni 2023 dengan peserta 2 orang.



Kunjungan PT. Inbio Tani Nusantara



Kunjungan Universitas Pasundan



Pameran Petani Nelayan Pekan Nasional (PENAS) XVI Tahun 2023

c. **Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran**

Perumusan SNI adalah subsistem dari Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Perumusan standar pada dasarnya merupakan akumulasi pengetahuan, teknologi dan pengalaman dari para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat dalam proses pencapaian kesepakatan atau konsensus. Perumusan standar didasarkan pada Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) sehingga Perumusan SNI dilakukan dengan memperhatikan waktu penyelesaian yang efektif dan efisien. Program Nasional Perumusan Standar yang disingkat PNPS berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2014, Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian merupakan usulan rancangan SNI dari Pemangku Kepentingan yang akan dirumuskan secara terencana, terpadu, dan sistematis dengan memperhatikan rencana pembangunan dan kebijakan nasional.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan unit Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian hadir untuk menjawab tantangan pertanian. Salah satu output yang dihasilkan BSIP yaitu tersedianya instrumen pertanian terstandar. Pertanian berkelanjutan yang maju, mandiri, modern tidak terlepas dari standar instrumen pertanian berupa sumber daya pertanian pendukung mulai dari tata Kelola lahan dan air, alat dan mesin pertanian (alsintan), tanaman, ternak, serta pangan yang siap dikonsumsi, berkualitas dan memenuhi syarat keamanan pangan. Mengacu ke UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian berkelanjutan, ruang lingkup instrumen pertanian dimulai dari hulu sampai hilir meliputi benih/bibit,

pupuk, pestisida, lahan/tanah, air, alat dan mesin pertanian, pascapanen pertanian, mutu produk hasil budi daya pertanian, dan kelembagaan.

Kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran memiliki target dokumen RSNI benih kentang dan benih bawang merah serta dokumen PNPS Tanaman Sayuran. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran hingga bulan Juni meliputi Koordinasi internal tim; Konfirmasi kesediaan tim Konseptor; Pra FGD 1 untuk RSNI Kentang Kelas Benih Sebar G2. Memperbaiki setiap poin dalam draft RSNI tersebut. Dan untuk kegiatan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran hingga bulan Juni meliputi Koordinasi internal tim; Pembentukan tim konseptor. Secara persentase, hingga bulan Juni kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran telah mencapai realisasi sebesar 52,50% sedangkan kegiatan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran telah mencapai realisasi sebesar 31%.



Pelaksanaan pra FGD Benih Kentang Kelas Benih Sebar G2



Koordinasi internal tim Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran

Gambar7. Perumusan Usulan PNPS dan RSNI1

3.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Berikut adalah uraian permasalahan yang dialami pada pelaksanaan kegiatan BPSI Tanaman Sayuran beserta upaya pemecahannya:

a. Benih Tanaman Sayuran

Pada kegiatan Benih Tanaman Sayuran, tidak didapatkan kendala pada pelaksanaannya pada Bulan Juni TA 2023.

b. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Pada kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran, terdapat kendala yaitu Soropadan Agro Festival (SAF)

diselenggarakan pada bulan Juli 2023, sehingga target mengikuti 2 kali pameran pada bulan Juni tidak tercapai. Upaya pemecahan yang dilakukan adalah mengikuti pameran pada acara SAF di bulan Juli sehingga target mengikuti 2 kali pameran dapat tercapai di bulan berikutnya

c. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran

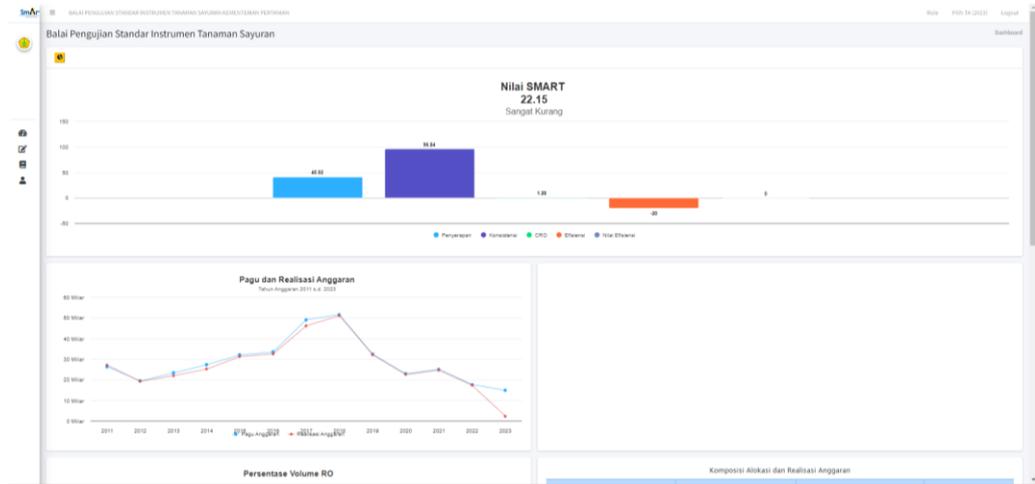
Pada kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran tidak didapatkan kendala pada pelaksanaannya pada Bulan Juni TA 2023. Pada kegiatan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran terdapat kendala yaitu anggaran baru dibuka pada bulan April, sehingga kegiatan baru bisa berjalan. Upaya pemecahan yang dilakukan adalah segera memulai kegiatan untuk mengejar waktu yang tertinggal.

IV. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

4.1 Laporan Aplikasi Monev Online (SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP, dan e-SAKIP)

a. SMART DJA

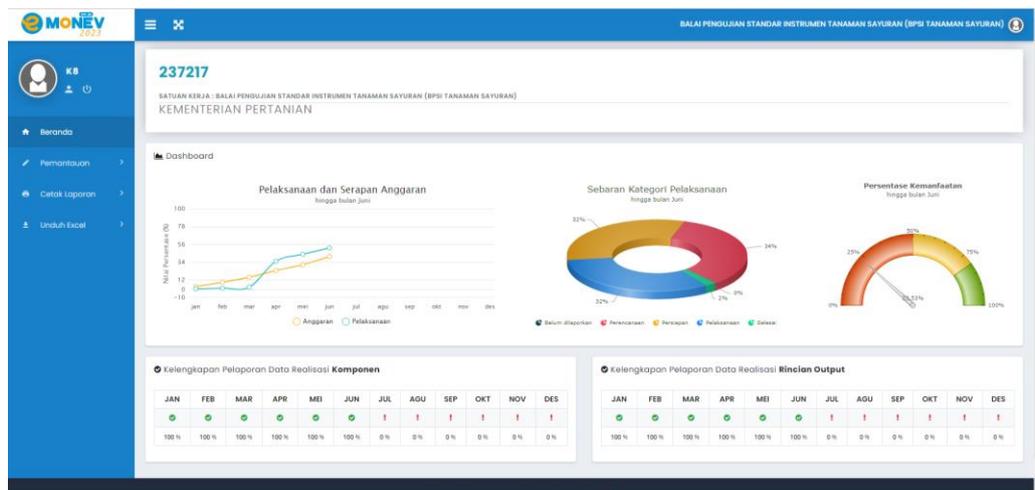
Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi SMART ini merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan yang wajib diterapkan seluruh kementerian dan lembaga untuk dimanfaatkan teknologi informasi ini dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal pengimplementasian e-government. Pengisian aplikasi SMART pada bulan Juni adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Pengisian aplikasi SMART

b. E-money Bappenas

Pengisian aplikasi E-money Bappenas merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan. Posisi E-Money Bappenas bulan Juni 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Pengisian aplikasi E-Money Bappenas

c. e-Monev BSIP

Pengisian aplikasi e-Monev BSIP ini dilaksanakan setiap bulan. Posisi e-Monev Balitbangtan bulan Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Anggaran per Jenis Belanja TA 2023

Tahun Anggaran: 2023

NO	KODE	SATUAN KERJA	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG			BELANJA MODAL	TOTAL
				Ops	Non Ops	TOTAL		
1	237217	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	7.672.167.000	5.799.000.000	2.819.675.000	8.618.675.000	425.000.000	16.715.842.000
TOTAL			7.672.167.000	5.799.000.000	2.819.675.000	8.618.675.000	425.000.000	16.715.842.000

Realisasi Fisik

Unit Kerja: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Unit Kerja: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran TA 2023

Tampilkan: KRD RD

NODE	PROGRAM/REGATAM/KRO/RD	SATUAN	TARGET	REALISASI FISIK	PROGRES %	PAGU	REALISASI	%	KETERANGAN
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri					812.500.000	39.156.671	7,28	
9916	Pengujian Standar Instrumen Pertanian					812.500.000	39.156.671	7,28	
9916.ADA	Standarisasi Produk					300.000.000	1.654.250	0,55	
9916.ADA.104	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	Standar	1	0	31	100.000.000	0	0,00	
9916.ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	Standar	2	0	52,5	200.000.000	1.654.250	0,81	
9916.AEF	Sekeloa dan Diembuat					87.500.000	57.502.421	65,72	
9916.AEF.103	Hasil Standarisasi Instrumen Hortikultura yang diberlakukan	orang	50	0	58,3	87.500.000	57.502.421	65,72	
9916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					425.000.000	0	0,00	
9916.CAG.103	Sarana Laboratorium Standarisasi Hortikultura	Unit	1	0	7	425.000.000	0	0,00	
9916	Program Ketahanan, Asas dan Komoditas Pangan Berkeadilan					642.250.000	419.351.475	65,19	
9916	Pengujian Produk Instrumen Pertanian Terstandar					642.250.000	419.351.475	65,19	
9916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					642.250.000	419.351.475	65,19	
9916.CAG.103	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	Unit	4025	79624	19,809	642.250.000	419.351.475	65,19	terrealisasi: 67.665 Peralat/ Rangka Berat: 1.929 kg

Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Realisasi Fisik

RKSK	PROGRAM/KEGASAN/RKD/RO	SATUAN	TARGET	REALISASI FISIK	PROGRES %	PKWT	REALISASI	%	REKAMERAN
98	Program Fasilitasi, Alokasi dan Konsumsi Pangan Berkeadilan						640.250.000	419.351.475	65,19
9815	Pengalokasian Produk Instrumen Pertanian Terstandar						640.250.000	419.351.475	65,19
9815.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup						640.250.000	419.351.475	65,19
9815.CAG.103	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	Unit	44285	39624	38,09		640.250.000	419.351.475	65,19
98	Program Dukungan Manajemen						15.260.092.000	6.905.301.907	45,25
9809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian						3.872.713.000	3.721.605.931	96,10
9809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						3.872.713.000	3.721.605.931	96,10
9809.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	96,1		3.872.713.000	3.721.605.931	96,10
9818	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian						11.387.379.000	3.183.695.976	27,96
9818.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						11.112.379.000	3.085.011.202	27,76
9818.EBA.956	Layanan BIN	Layanan	1	0	50		505.000.000	326.019.509	64,56
9818.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	0	50		1.008.925.000	59.099.957	5,86
9818.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	50		9.596.454.000	2.699.891.736	28,13
9818.EBC	Layanan Manajemen SDH Internal						40.000.000	18.387.855	45,97
9818.EBC.954	Layanan Manajemen SDH	Orang	90	0	52		40.000.000	18.387.855	45,97
9818.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal						235.000.000	80.296.919	34,17
9818.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	0	50		110.000.000	40.149.278	36,50

Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

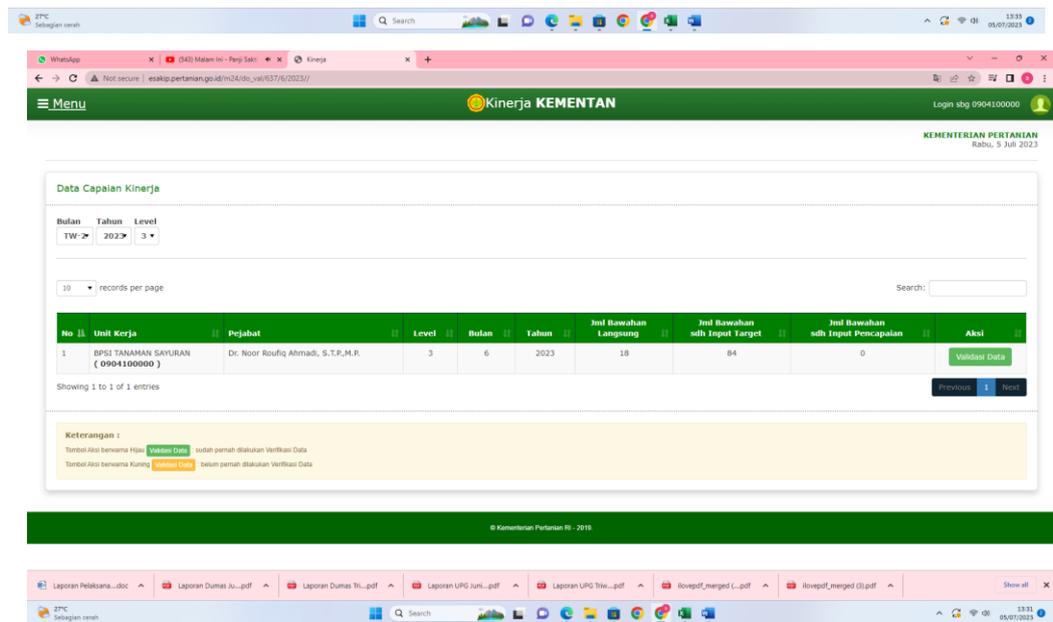
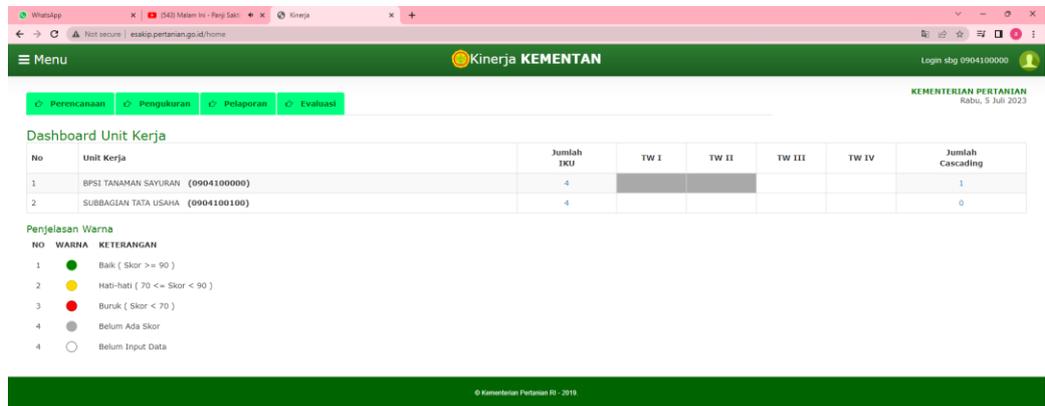
Realisasi Fisik

RKSK	PROGRAM/KEGASAN/RKD/RO	SATUAN	TARGET	REALISASI FISIK	PROGRES %	PKWT	REALISASI	%	REKAMERAN
9818	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian						11.387.379.000	3.183.695.976	27,96
9818.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						11.112.379.000	3.085.011.202	27,76
9818.EBA.956	Layanan BIN	Layanan	1	0	50		505.000.000	326.019.509	64,56
9818.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	0	50		1.008.925.000	59.099.957	5,86
9818.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	50		9.596.454.000	2.699.891.736	28,13
9818.EBC	Layanan Manajemen SDH Internal						40.000.000	18.387.855	45,97
9818.EBC.954	Layanan Manajemen SDH	Orang	90	0	52		40.000.000	18.387.855	45,97
9818.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal						235.000.000	80.296.919	34,17
9818.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	0	50		110.000.000	40.149.278	36,50
9818.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	0	50		75.000.000	21.411.000	28,55
9818.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	0	50		50.000.000	18.736.641	37,47
TOTAL							16.715.842.000	7.383.810.053	44,17

Gambar 10. Pengisian aplikasi e-Monev BSIP

d. E-SAKIP

Pengisian aplikasi E-SAKIP sampai pada bulan Juni sudah pada tahap pengisian capaian IKU TW II, berikut tampilan pada e-SAKIP :



Gambar 11. Pengisian aplikasi E-SAKIP

e. Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan 30 Juni 2023 serapan anggaran sebesar Rp. 6.840.179.020,- (40,92%) dari pagu Rp. 16.715.842.000,- Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2023 Per 31 Juni 2023

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Rp. (000)	Rp. (000)	
1	Belanja Pegawai (1809)	1.974.213.000	1.972.063.910	99,89
2	Belanja Barang Operasional (1809)	1.898.500.000	1.749.542.021	92,15
3	Belanja Pegawai (6918)	5.697.954.000	1.202.157.094	21,10
4	Belanja Barang (6918)	6.720.175.000	1.916.415.995	28,52
5	Belanja Modal	425.000.000	0	0
	JUMLAH	16.715.842.000	6.840.179.020	40,92

4.2 Kegiatan Manajemen

a. Pengelolaan Manajemen Kepegawaian

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kepegawaian meliputi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM. Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian telah mencapai realisasi sebesar 56% hingga bulan Juni dengan rincian: Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan urusan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melaksanakan urusan kesejahteraan pegawai, melaksanakan evaluasi kinerja pegawai, serta melaksanakan urusan pendayagunaan jabatan fungsional. Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM telah mencapai realisasi sebesar 48% hingga bulan Juni dengan rincian: Membuat Usulan Perpanjangan Tugas Belajar; Menerima tamu dari Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian dengan agenda membahas pengelolaan urusan kepegawaian, diantaranya mutasi pegawai, pemberian ijin belajar bagi PNS, pencantuman gelar serta kendala dalam pengelolaan urusan kepegawaian lainnya. Biro Organisasi dan Kepegawaian menampung kendala dalam pengelolaan urusan kepegawaian yang ada di BSITS dan akan ditindaklanjuti serta berkoordinasi dengan pihak berwenang agar pengelolaan urusan kepegawaian berjalan dengan lancar; Rapat Koordinasi Lingkup PSI Hortikultura dengan agenda: Evaluasi terhadap Petugas Belajar secara virtual; Membuat Progress Report (Bulan Juni 2023) ROKTM Peningkatan Kapasitas SDM;



Gambar 12. Rapat Koordinasi Lingkup PSI Hortikultura terkait Petugas Belajar



Gambar 13. Pemeriksaan Kesehatan Pegawai

b. Pengelolaan Aset

Kegiatan Pengelolaan Aset telah mencapai realisasi sebesar 40% hingga bulan Juni TA 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Melakukan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dan pembuatan Label BMN dari mei dan juni; Input data persediaan; Input data Aset pada aplikasi SAKTI yaitu salah satunya adalah melakukan transfer aset berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III NUP 2 seluas 1056M² ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bandung; Pembaruan data melalui aplikasi SIMAN; Melakukan proses Lelang melalui aplikasi lelang.go.id yang masih berjalan; Melaksanakan Tindak

lanjut atas Catatan Hasil Reviu Irjen; Menginventarisasi sekaligus melaksanakan pengawasan dan pengendalian atas aset-aset yang masuk dalam daftar BMN berupa Gedung dang bangunan.



Gambar 14. Kegiatan Pengelolaan BMN Lingkup Badan Litbang Pertanian

c. Kegiatan Publikasi dan Humas

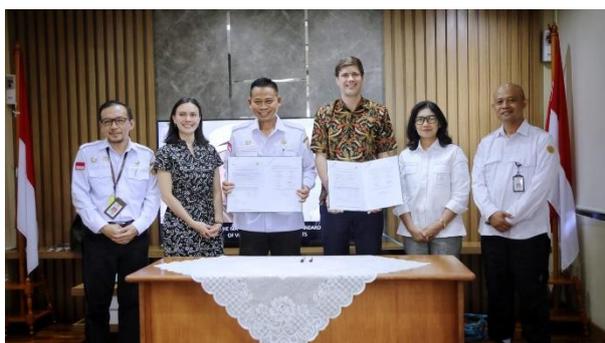
Kegiatan Publikasi dan Humas meliputi kegiatan Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran dan kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas. Kegiatan Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran telah mencapai realisasi sebesar 42,5% hingga bulan Juni dengan rincian kegiatan: Mengolah koleksi bahan perpustakaan sebagai bahan untuk entry data ke aplikasi Inlislite. Kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas telah mencapai realisasi sebesar 54% dengan rincian kegiatan: Membuat laporan PPID Bulanan; Membuat laporan survey kepuasan masyarakat bulanan; Memperbarui konten di media sosial; Penyusunan Standar Pelayanan Publik.

d. Pengelolaan Kerjasama

Kegiatan Pengelolaan Kerjasama telah mencapai realisasi sebesar 41% hingga bulan Juni TA 2023 dengan rincian kegiatan: Pembuatan Perjanjian Kerja Sama dengan PT DaFa Teknoagro Mandiri dan PB Nugraha Putra; Penyusunan Impact Report Kerja Sama Hibah AFACI; Perbaikan ROKTM Pengelolaan Kerja Sama; Mengikuti rapat Delegasi Legalitas pembahasan hasil supervisi; Penandatanganan TCP Agreement untuk Kerja Sama Hibah dengan Onions New Zealand; Megikuti rapat persiapan kerja sama hibah ONIONS New Zealand; Mempersiapkan dokumen permohonan nomor register hibah kerja sama ONIONS New Zealand; Koordinasi kegiatan MARDI dengan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura; Menerima kunjungan dari PT Inbio Tani Nusantara.



Gambar 15. Rapat Delegasi Legalitas pembahasan hasil supervisi



Gambar 16. enandatanganan TCP Agreement untuk Kerja Sama Hibah dengan Onions New Zealand



Gambar 17. Kunjungan PT Inbio Tani Nusantara dalam rangka peninjauan kerja sama

e. **Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya**

Kegiatan "Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya" ini mencakup beberapa kegiatan yaitu:

1. Kebun Percobaan Margahayu

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 49,5% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut: Inventarisasi kegiatan kebun; Pemeliharaan dan pengelolaan kebun; Koordinasi dengan Stakeholders, Koordinasi kegiatan Kerjasama lahan dan pelaksanaan kegiatan panen jagung.

2. Kebun Percobaan Serpong

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 59,75% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Blok A Penanaman dan pemeliharaan tanaman kacang tanah; Blok B Penanaman dan pemeliharaan tanaman kacang tanah; Blok C Pemeliharaan tanaman cabai besar varietas tanjung 2, pengendalian penyakit dan pencabutan tanaman yang terserang virus; Blok D Pengawasan pemeliharaan pola tanaman cabai merah kriting var. Laju F1; Blok E Penanaman dan pemeliharaan tanaman jagung manis dan kacang tanah; Blok F Persiapan sanitasi lahan (Bera).

3. Kebun Percobaan Berastagi

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 47,37% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : a. Inventarisasi data dan informasi kegiatan; b. Pemeliharaan dan pengelolaan kebun; c. Pelaporan progress report/laporan tengah tahun

4. Revitalisasi Kebung Percobaan Margahayu

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 34% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : a. Pengolahan lahan, b. Penyiapan benih tomat, terong, buncis, kacang merah, dan sayuran indigenus, c. Semai labu siam, d. Pemeliharaan tanaman bawang daun, bawang putih dan bawang merah, e. Panen bawang daun (14 Juni 2023) dan bawang merah (26 Juni 2023), f. Tanam dan pemeliharaan tanaman bawang daun, g. Pengeringan umbi bawang merah.

5. Pengelolaan Laboratorium

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 39% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : a. Pengujian sampel sebagai pelayanan pelanggan; b. Tinjauan dokumen.

f. Gaji dan Tunjangan

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 58% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Pembayaran Gaji dan tunjangan Bulan Juni 2023, pembayaran Uang Makan bulan Mei 2023, dan Pembayaran Gaji ke 13 Bulan Juni 2023.

g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 50% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Pengelolaan kebutuhan sehari-hari, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor, pembayaran terkait operasional kantor dan pengelolaan ISO Balai.

h. Layanan Pengelolaan PNB

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 56% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Pengumpulan/Penarikan PNB Bulan Juni 2023, penyetoran PNB bulan Juni 2023 ke kas negara.

i. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 39% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Menyusun ROKTM, Updating I-Monev, Menyusun laporan bulanan, Menyusun laporan, Menghimpun laporan fisik kegiatan, Monev dokumen/ex ante, Menyusun laporan triwulan, Menyusun laporan tengah tahun 2023, Menyusun progress report.

j. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum

Kegiatan "Layanan kerumahtanggaan dan umum" ini terdiri dari beberapa kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan sampai bulan Juni telah mencapai 48,53%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Pelayanan Rumah Tangga

Melakukan Perbaikan dan Perawatan Pagar/ kawat duri; Melakukan Perbaikan dan Perawatan service dan perpanjangan STNK/BPKB kendaraan dinas operasional; Melanjutkan kegiatan dari hasil yang sudah dicapai s.d bulan lalu.

2. Pengelolaan Arsip

Melaksanakan pemeliharaan arsip 4 kali; Melaksanakan pemilahan arsip 4 kali; Melaksanakan penataan arsip 8 kali; Mengidentifikasi arsip kegiatan penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran kurun waktu Tahun 2017-2021; Tersedianya bahan usul musnah untuk diverifikasi sebanyak 2 box; Membuat Laporan Kegiatan Tengah Tahun.

3. Pengelolaan Administrasi Kesekretariatan Tata Usaha dan ULP

Teregistrasi 67 surat masuk; Terbitnya 62 naskah dinas; Terkendalinya 67 tindak lanjut diposisi pimpinan; Terlayannya 6 tamu eksternal dan 12 rapat internal; Penyesuaian kop surat; Laporan kegiatan pengadaan Barang dan jasa 16 Non Kontraktual; Membuat Laporan Kegiatan Tengah Tahun1

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen

- Menghadiri Upacara Hari Lahir Pancasila Di Kementerian Pertanian
- Menghadiri Kegiatan FGD Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Konsepsi Standardisasi Peningkatan Produktivitas Komoditas Ekspor Hortikultura di Bogor

- Menghadiri Penandatanganan Kerja Sama Onions New Zealand di Kantor BSIP Jakarta Selatan
 - Zoom Meeting - Meeting of the Task Force on ASEAN Standards for Horticultural Produce and Other Food Crops
 - Menghadiri Undangan Pekan Nasional Tahun 2023 di Sumatera Barat
 - Menghadiri Undangan Rapat Penajaman Konsep RSNI Cabai Kering SNI 01 3389-1994 di Bogor
 - Menghadiri Undangan Kegiatan "Snakma Pop-Up Fest 2023" dalam rangka memperingati Hari Susu Nasional (HSN) didampingi oleh Kasubbag TU
 - Menghadiri Undangan Sosialisasi Penerapan Rancangan Permentan tentang Penetapan Tarif Perolehan dari Hasil Pertanian secara online melalui zoom meeting
 - Menghadiri Rapim B yang diselenggarakan oleh BSIP melalui zoom meeting
 - Menghadiri Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun 2023 di Bandung
 - Menghadiri Undangan Rapat Konsensus Perumusan RSNI Ketentuan Gudang Berteknologi CAS secara online melalui zoom meeting
5. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu UPBS
- Distribusi benih kepada stakeholder yang memerlukan
 - Pengelolaan administrasi (surat keluar masuk)
 - Penyusunan laporan stok benih bulan Juni 2022
 - Koordinasi dengan mitra delegasi legalitas
 - Supervisi delegasi legalitas
 - Kaji Ulang Dokumen
 - Rapat koordinasi Tim UPBS
 - Pemeriksaan lapang
 - Tanam kegiatan Sayuran Potensial
 - Penyerahan benih bawang merah ke Gudang
 - Rapat delegasi legalitas, penyampaian hasil supervisi BBI Kayu Aro, UMM, dan PT. KJI
 - Sortasi dan pemusnahan benih bawang putih, generatif, dan plantlet

k. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 71,8% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Input data i-prog, menyusun matrik program, menyusun proposal, menghimpun RDHP/RKTM dan RODHP/ROKTM, revisi DIPA dan menyusun pagu indikatif.

l. Pengelolaan Keuangan

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 40% dengan kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Kegiatan Pengelolaan Anggaran Bulan Juni 2023, laporan Kegiatan SAIBA Bulan Juni 2023, laporan Kegiatan Pelaksanaan Tukin Bulan Mei 2023

4.3 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

a. Pengelolaan Manajemen Kepegawaian

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kepegawaian tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

b. Pengelolaan Aset

Kegiatan Pengelolaan Aset tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

c. Kegiatan Publikasi dan Humas

Kendala yang dialami pada kegiatan Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran meliputi keterbatasan SDM perpustakaan yang kompeten dalam mengolah koleksi bahan perpustakaan dan KKIP masih dalam proses pemeliharaan terkait dengan perubahan nomenklatur instansi di bawah BSIP sehingga *entry data* ke Inlislite masih terkendala. Upaya pemecahan yang dilakukan adalah terus mengerjakan sesuai kemampuan SDM perpustakaan yang ada serta menunggu informasi berikutnya dari Pustaka dan *entry data* sementara ke format Excel. Kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas tidak mengalami permasalahan pada bulan Juni TA2023.

d. Pengelolaan Kerjasama

Kegiatan Pengelolaan Kerjasama tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

e. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

1. Kebun Percobaan Margahayu mengalami kendala berupa terdapat beberapa irigasi yang mengalami kebocoran Pompa air mengalami kendala, sehingga air tidak dapat mengalir dan terjadinya perubahan angka realisasi keuangan, hal ini dikarenakan perubahan pagu anggaran kebun dan sinkronisasi data realisasi . Upaya pemecahannya adalah Melakukan perbaikan pompa air dengan pengelola kebun dan tim rumah tangga dan Melakukan perubahan realisasi keuangan sesuai kondisi saat ini.
2. Kebun Percobaan Serpong mengalami pemasalahan berupa terkendalanya anggaran sapsras bahan dan ATK yang belum turun, belum keseluruhan terlaksanakanya realisasi, pemeliharaan operasional alat mesin pendukung pengelolaan kebun sarana pertanian, terbatasnya tenaga SDM lapangan dan SDM administrasi di IP2TP Serpong. Upaya pemecahannya adalah percepatan pencairan anggaran Sapsras KP, optimalisasi SDM yang ada, dan sarana yang tersedia.
3. Kebun Percobaan Berastagi tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.
4. Revitalisasi Kebun Margahayu tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.
5. Pengelolaan Laboratorium mengalami permasalahan berupa banyak alat yang rusak. Upaya pemecahannya adalah berkoordinasi dengan rumah tangga untuk perbaikan alat

f. Gaji dan Tunjangan

Kegiatan Gaji dan Tunjangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

h. Layanan Pengelolaan PNBP

Kegiatan Layanan Pengelolaan PNBP tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

i. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.

j. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum

1. Pelayanan Rumah Tangga tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.
2. Pengelolaan Arsip mengalami permasalahan berupa box dan rak arsip yang belum tersedia. Upaya pemecahannya adalah mengajukan ATK dan mengajukan pengadaan sarana rak arsip inaktif
3. Pengelolaan Administrasi Kesekretariatan Tata Usaha dan ULP tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.
4. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen mengalami permasalahan berupa dana Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen terbatas. Upaya pemecahannya adalah mengikuti koordinasi dan sinkronisasi manajemen secara daring.
5. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu UPBS tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Juni TA 2023.

k. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

l. Pengelolaan Keuangan

Kegiatan Pengelolaan Keuangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Juni TA 2023.

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Benih Tanaman Sayuran, Penyebarluasan Hasil Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran, Konsep Rancangan Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran, serta manajemen lainnya di Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah berjalan dengan baik dan lancar pada bulan Juni TA 2023. Rata-rata persentase kemajuan seluruh pelaksanaan kegiatan adalah 48,71%.
2. Capaian output Benih Tanaman Ssayuran hingga bulan Juni telah terealisasi sebanyak 38,09% dengan realisasi target 67.665 Plantlet Kentang dan Bawang merah 1.509 kg
3. Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah memulai Pra FGD 1 untuk RSNI Kentang Kelas Benih Sebar G2 dan memperbaiki setiap poin dalam draft RSNI tersebut.

5.2 Penutup

Laporan Bulan Juni BPSI Tanaman Sayuran TA 2023 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban yang telah dilaksanakan oleh BPSI Tanaman Sayuran dalam penggunaan dana DIPA APBN serta dana hibah kerjasama yang memuat pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang meliputi organisasi, pelaksanaan program dan evaluasi, perkembangan pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana serta keuangan, kerjasama, dan perbenihan.

Semoga Laporan Bulan Juni BPSI Tanaman Sayuran TA 2023 ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang perkembangan BPSI Tanaman Sayuran di Bulan Juni TA 2023 dan dapat menjadi bahan evaluasi institusi serta dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan program/kegiatan di sisa TA 2023 serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.